

Hubungan Media Sosial dengan Kesadaran Beragama Siswa MTs Persatuan Umat Islam Bondongan Kota Bogor

Helmi Yahya Rosada¹, Chodidjah Makarim²

FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor

rosadahelmi@gmail.com¹, tugas.chodidjah@gmail.com²

ABSTRACT

Social media has become a common tool for all groups, both adults and students, the influence of social media is so great that it can influence human awareness in living life, especially in religion. All forms of problems spread on social media regarding human behavior in religion, can be seen from various kinds of news that is social media a very influential factor for religious awareness? Therefore, researchers sought to find out the relationship between social media and religious awareness using quantitative research methods. This research distributed questionnaires to students with a sample size of 52 students from a population of 125 which aims to find out whether there is a relationship between social media and religious awareness among MTS students of the Islamic Community Association of Bogor City with the results that there is a significant relationship between social media and it can be seen that social media is the biggest factor in reducing religious awareness. The level of religious awareness at the Islamic Community Association MTS is considered to be in the high category using Likert Scale calculations. So the researchers concluded that there is a relationship between social media and religious awareness.

Keywords: social media, students', religious awareness.

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi alat yang umum bagi semua kalangan baik orang dewasa maupun siswa, pengaruh media sosial sangat besar sehingga dapat mempengaruhi kesadaran manusia dalam menjalani kehidupan khususnya dalam beragama. Segala bentuk permasalahan yang tersebar di media sosial terhadap perilaku manusia dalam beragama, dapat dilihat dari berbagai macam berita bahwa apakah media sosial menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi kesadaran beragama?. Oleh sebab itu, peneliti mencari tahu akan hubungan media sosial dengan kesadaran beragama dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyebarkan kuesioner terhadap siswa dengan jumlah sampel 52 siswa dari 125 populasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang media sosial dengan kesadaran beragama pada siswa MTs Persatuan Umat Islam Kota Bogor dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara media sosial dan dapat diketahui bahwa media sosial menjadi faktor terbesar berkurangnya kesadaran beragama. Tingkat kesadaran beragama di MTs Persatuan Umat Islam terbelang pada kategori tinggi dengan menggunakan perhitungan Skala Likert. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara media sosial dengan kesadaran beragama.

Kata Kunci : media sosial, siswa, kesadaran beragama.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini, tidak sedikit individu, khususnya umat Islam, dihadapkan pada berbagai macam krisis keimanan

disebabkan oleh kurangnya kapasitas tauhid pada diri seorang muslim. Oleh karena itu, keimanan merupakan sesuatu yang harus dimiliki, dipelajari dan diamalkan oleh setiap individu dalam kehidupannya. Dengan adanya keimanan, seseorang akan melaksanakan perintah Allah SWT dan menghindari setiap larangan-Nya

Mengacu pada penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan dalam kehidupan siswa/i di MTS Persatuan Umat ISLAM Kota Bogor. Ini telah menjadi masalah yang membuat berkurangnya kesadaran siswa/i dalam beragama. Sehingga sering menghabiskan waktu bermain internet, melihat lebih banyak hal-hal yang viral dan ramai pada masanya, menonton drama Korea, main Facebook, main Instagram, main Tiktok, *e-book*, mainkan *game online*, dan sebagainya. ketika melakukan komunikasi terhadap sesama mereka lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya dari pada menghabiskan waktu untuk berfokus kepada kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah, inilah penyebab menurunnya prestasi belajar siswa/i khususnya dalam bidang keagamaan.

Namun tidak sedikit pula siswa/i yang belum optimal dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan siswa yang lebih banyak menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan menjadikan media sosial sebagai sarana hiburan dibandingkan untuk mencari ilmu dan menambah wawasan pengetahuan dalam beragama. Siswa/i juga menggunakan media sosial untuk mendokumentasikan setiap aspek kegiatan dan kehidupannya. Oleh sebab itu, hal ini membuat siswa/i cenderung hendak mengeksplorasi media sosial serta menghabiskan sebagian waktunya untuk menggunakan media sosial.

Kesadaran beragama tidak akan muncul pada diri siswa remaja jika tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor Yang berasal dari hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa/i remaja yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menuntut banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Muhyani, 2019:139). Menurut (Sugiyono2019:16-17) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah PUI (Persatuan Umat Islam) di Jl. Makam pahlawan, Kecamatan Bogor Timur, kota Bogor, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Norma Kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial pada siswa MTS PUI Kota Bogor yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Kategorisasi Penggunaan Media Sosial

Kategori	Rumus	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	$X > 85$	10	19%
Sedang	$M - ISD < X < M + ISD$	$66 < X < 85$	33	61%
Rendah	$X < (M - ISD)$	$X < 66$	11	20%
Jumlah			54	100%

Dapat diketahui bahwa sebagian besar (61%) tingkat penggunaan media sosial siswa MTS PUI Kota Bogor berada pada kategorisedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial pada siswa MTS PUI Kota Bogor berkategori sedang. Artinya siswa MTS PUI Kota Bogor tidak kecanduan media sosial.

Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat kesadaran beragama siswa/i MTS PUI Kota Bogor yang dikelompokkan menjadi kategori tinggi, Kategori sedang dan kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan kategori peneliti akan memaparkan hasil kategori kesadaran beragama pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor sebagai berikut:

Kategori kesadaran beragama

Kategori	Rumus	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	$X > 106$	20	37%
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$89 < X < 106$	19	35%
Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 89$	15	28%
Jumlah			54	100%

Dapat diketahui bahwa sebagian besar (37%) tingkat kesadaran beragama pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran beragama pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor tinggi. Tingginya tingkat kesadaran beragama siswa/i diakibatkan adanya pengaruh positif dari faktor internal dan eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan media sosial dengan kesadaran beragama siswa/i MTS PUI Kota Bogor” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor yaitu berada pada kategori cukup yakni sebesar (45%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada siswa/i berada pada kategori cukup. Selain itu, siswa/i menggunakan media sosialnya (70%) untuk mendapatkan informasi, (65,31%) untuk hiburan, dan (47,41%) untuk jual beli *online*. Sedangkan, berdasarkan tingkat penggunaan media sosial pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor sebagian besar (61%) berada pada kategori tingkat penggunaan media sosial pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor berada pada tingkat penggunaan media sosial yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i MTS PUI Kota Bogor berada pada kategori sedang yang artinya siswa/i tidak kecanduan media sosial.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian kesadaran beragama siswa/i MTS PUI Kota Bogor yaitu (93,3%) dipengaruhi oleh faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian siswa/i bahwa sebagian besar (68%) orang tua siswa/i selalu menanamkan sikap keagamaan kepada anaknya sejak kecil. Sebagian besar (79%) orang tua juga selalu menanamkan pendidikan agama pada anaknya sejak kecil. Sedangkan faktor dominan yang berasal dari faktor eksternal yaitu (88,33%) dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian siswa/i orang tua di rumah (78%) selalu mengarahkan anaknya agar senantiasa melaksanakan ibadah, dan (61%) sering saling mengingatkan sesama saudara akan pentingnya melaksanakan ibadah.
3. Tingkat kesadaran beragama pada siswa/i MTS PUI kota Bogor. Sebagian besar yaitu, sebagian besar (37%) siswa/i memiliki tingkat kesadaran beragama yang tinggi. Kesadaran beragama yang tinggi pada siswa/i dapat dipengaruhi dari adanya pengaruh positif dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, tingkat kesadaran beragama siswa/i MTS PUI Kota Bogor termasuk dalam kategori tinggi.
4. Adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan kesadaran beragama siswa/i MTS PUI Kota Bogor. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.316 dan nilai probabilitas atau signifikansi = 0,020. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah pada variabel karena memiliki koefisien positif. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, nilai koefisien korelasi 0,316 berada pada kisaran angka 0,20-0,40 yang berarti adanya hubungan yang lemah atau rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial digunakan secara positif pula kesadaran beragama pada siswa/i MTS PUI Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, A. A. (2021). Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila. Bandung: SinarBaru Algesindo.
- Al-Attas, S. M. (2013). Islam: Faham Agama dan Asas Ahklak, Kuala Lumpur: IBFM.
- Al-Attas, S.M. (2011). Islam dan Sekularisme, Bandung: PIMPIN.
- Ali, M. D. (2011). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali press.
- Alyusi .D. S (2018). Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, B. S. (2018). Psikologi Agama, Bandung: Pustaka Setia.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Dahlan M. D. (2016). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Endah Triastuti, D. A. (2017). Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi.
- Hasibuan, M. S. (2012). Managemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intan Yanuarita, W. (2018). Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Islamiyah, D. (2013). Psikologi Agama Beberapa Materi Pilihan, Salatiga: STAIN Salatoga Press.
- Jalaluddin. (2012). Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Jalaluddin. (2012). Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012). Jakarta Arkola.
- Kasmadi, S. N. (2013). Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Sukabumi: Alfabeta.
- Mahmudah, S. (2019). Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Reamaja. Guepedia.
- Mardani. (2017). Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Depok: Kencana.
- Muhyani, (2019). Metodologi Penelitian. Bogor: UIKA Press.
- Muhyani. (2012). Pengaruh Pengasuhan Orang Tua, dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius, dan Kesehatan Mental. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Munandi. Y. (2012). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung: Rosdakarya.
- Nata A. (2003). Kapita Selektta Pendidikan Islam. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Nuridin. (2018). Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial. Malang: Intrans Publishing.
- Nuryadi, Astuti, Endang dan Budiantara. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Rahmani, T. (2016). Pengguna Media Sosial Sebagai Penguasa Dasar-Dasar Fotografi Ponsel. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.

- Ramayulis. (2013). Psikologi Agama. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rifa'i, M. (2012). Akhlak Seorang Muslim. Semarang: Wicaksana. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrums, S. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Cipta pustaka Media.
- Syaodih, N. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosada Karya.
- Tamam, A. M. (2017). Islamic Wordview Paradigma Intelektual Muslim. Jakarta: Spirit Media Press.
- Tatapangarsa, H. (2012). Akhlak yang Mulia, Surabaya: Bina Ilmu.
- Toto Syatori Nasehudin, N. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: CV Pustaka Setia.

Jurnal

- Aprinta, Dwi. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kepekaan Sosial di Usia Remaja. *The Mesenger*. Vol 9. No 1, Januari.
- Ayub S. M, Rojali, Marni. (2019). Media Sosial dan Kecanduan Penggunaan Menurut Islam. *Genologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 6. No 1 (Januari-Juli).
- Hasanah. H. (2015). Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Beragama Anak Janalanan, *Sawwa*. Vol. 10, No 2, April. 220
- Hermansyah, Pratama. (2021). Analisis Profil dan Karakteristik Pengguna Media Sosial di Indonesia dengan Metode EFA dan MCA, *Techo, COM*. Vol. 20, No. 1. Februari
- Ibdalsyah, M. D. (2019). Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Kesadaran Beragama Sebagai Akibat dari Pola Asuh Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah. *STAI AL-Hidayah Bogor: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 08. No 2.
- Johari M H, Baharuddin, Ihwani. (2019). Media Sosial dan Kelestarian Penggunaan Menurut Islam. *Universitas Teknologi Malaysia Institutional Repository*
- Juminem. (2019). Adab Bermedia Sosial Dalama Pandangan Islam.
- Kutsari, Ikhtiono, Mukri. (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Metode Make A Match dan Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa. Vol 3, No. 8. Agustus 2019.
- Manizar. (2017). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam. *Tadrib*. Vol. 3, No 2, Desember.
- Mukri Gustiawati S. (2015). Pendidikan Seks Usia Dini dalam Perspektif Hukum Islam. *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah, FAI UIKA Bogor*, Vol. 3, No 1.
- Mukri, Rosyadi, Saefuddin. (2015). Metode Pendidikan Islam dalam Penanggulangan Penyalah gunaan Narkoba Bagi Remaja di Pondok Inabah Suryalaya Tasikmalaya. *Ta`dibuna: Jurnal Pendidikan Islam. Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol. 4, no. 1. April 2015.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 80 - 86 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i1.179

- Nurhadi, Lubis. (2019). The Concept Of Tauhid Education Value (Aqidah) in National Education Sistem Perspective. Al-ishtilah: Jurnal Pendidikan. Vol, 11. No 2.
- Ratnawari. (2016). Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan. Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, STAIN Curup. Vol. 1, No, 01.
- Setiadi Hari, Muhyani. (2020). Peran Orang Tua dan Guru dalam Kesadaran Beragama dan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Sosial. Al- Tadzkiah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol, 11. No, 1. 2020.